

13 Desember 2021

Update Global

- Tingkat inflasi tahunan di AS meningkat menjadi 6,8 persen pada November 2021.** Tingkat inflasi tersebut tertinggi sejak Juni 1982 dan sesuai dengan perkiraan. Kondisi tersebut merupakan 9 bulan berturut-turut inflasi tetap di atas target 2 persen Fed karena peningkatan komoditas global, peningkatan permintaan, tekanan upah, gangguan rantai pasokan dan *low base effect* dari tahun lalu yang terus mendorong harga naik. Biaya energi mencatat kenaikan terbesar (33,3 persen), terutama pada harga bensin (58,1 persen). Kenaikan juga terjadi pada tempat tinggal, makanan, kendaraan baru, mobil dan truk bekas, pakaian jadi, dan layanan perawatan medis. (*Trading Economics*)
- Arab Saudi memperkirakan akan mencapai surplus 90 miliar riyal (USD 23,99 miliar), atau 2,5 persen dari PDB di tahun 2022.** Kondisi yang diharapkan tersebut akan menjadi surplus pertama sejak mengalami defisit setelah harga minyak jatuh pada tahun 2014. Surplus akan digunakan untuk meningkatkan cadangan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pandemi virus corona, memperkuat posisi keuangan kerajaan, dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi guncangan dan krisis global. (*Reuters*)
- Defisit anggaran AS mencapai USD 191 miliar pada November 2021.** Defisit tersebut lebih besar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD 145,3 miliar. Pengeluaran melonjak 29,5 persen menjadi USD 472,5 miliar, sedangkan penerimaan melonjak 28,1 persen menjadi USD 281,2 miliar. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Bank Indonesia memperkirakan inflasi sepanjang 2021 ada di kisaran 1,64 persen (yoy).** Berdasarkan survei pemantauan harga BI, kondisi tersebut didorong oleh tingkat inflasi pada minggu kedua Desember 2021 yang tetap terkendali. Sehingga inflasi pada bulan Desember 2021 diperkirakan 0,34 persen (*mom*). Peningkatan harga komoditas meliputi cabai rawit yang naik 0,08 persen (*mom*), minyak goreng yang naik 0,04 persen (*mom*), dan cabai merah yang naik 0,03 persen (*mom*). (*Kontan*)
- Negara-negara G20 menyepakati bahwa mata uang digital bank sentral atau Central Bank Digital Currency (CBDC) menjadi salah satu hal yang harus dirilis.** Dalam hal ini, terdapat dua opsi pendekatan penerbitan CBDC yaitu secara langsung (*direct*) dan secara tidak langsung (*indirect*). Secara *direct*, masyarakat mendapat token CBDC secara langsung dari bank sentral dengan melakukan penukaran uang kertas/uang logam/mendebet langsung dari rekening bank. Secara *indirect*, akan diedarkan lewat perbankan atau seperti pengedaran uang kertas atau logam yang selama ini dilakukan. (*Kontan*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.331	▲ 0,28	▼ -1,96
IHSG	6.663	▲ 0,15	▲ 11,44
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▬ 0,00	▼ -0,81
- 10Y	6,3	▬ 0,00	▲ 7,44
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-45,9	▲ 4,3	▲ 2756,2
- Obligasi	-140,6	▼ -20,9	▼ -4341,5
CDS 5Y	74,7	▬ 0,00	▲ 10,23
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	74,9	▼ -0,37	▲ 44,54
WTI (USD/bbl)	71,5	▼ -0,27	▲ 47,32
CPO (MYR/mt)	5.220,0	▼ -0,34	▲ 34,16
Emas (USD/oz)	1.788,4	▲ 0,31	▼ -5,79
Batubara (USD/mt)	163,8	▲ 2,28	▲ 103,42
Karet (USD/mt)	172,8	▲ 1,11	▲ 14,97
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,0	▲ 1,61	▲ 57,07
Nikel (USD/mt)	19.861,0	▼ -0,57	▲ 19,89
Tembaga (USD/lb)	428,1	▼ -0,06	▲ 21,64
Timah (USD/mt)	39.400,0	▼ -0,25	▲ 93,85
Aluminium (USD/mt)	2.616,5	▼ -0,44	▲ 32,21
Kakao (USD/mt)	2.462,0	▲ 0,61	▼ -5,42
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	35.550	▲ 0,85	▼ -1,39
Daging Sapi	124.200	▲ 0,12	▲ 4,90
Telur Ayam	25.350	▲ 1,81	▼ -9,95
Bawang Merah	28.350	▲ 1,25	▼ -16,86
Bawang Putih	29.150	▼ -0,68	▲ 3,37
Cabai Merah	51.500	▲ 1,78	▼ -10,36
Cabai Rawit	70.100	▲ 6,13	▲ 20,55
Minyak Goreng	19.300	▬ 0,00	▲ 34,03
Gula Pasir	14.100	▲ 0,36	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS